

Analisis Pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA pada Bank BRI Periode 2013-2023

Tirahaifa Nurrunajmi*, Ima Amaliah

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*nnazmihaifa@gmail.com, ima@unisba.ac.id

Abstract. PT. Bank Rakyat Indonesia is one of the state-owned banking companies whose financial performance is always superior to other state-owned banks because its main activities focus on the MSME segment, where MSMEs are proven to have great capabilities at improving community welfare and the country's economic growth. As one of the state-owned banks in Indonesia, BRI bank must be able to maintain financial performance, which indicates that BRI bank is a healthy bank. Based on this phenomenon, the problem in this research is formulated as follows: (1) Is there a relationship between CAR and ROA? (2) Is there a relationship between LDR and ROA? (3) Is there a relationship between CAR and LDR on ROA? Researchers used descriptive quantitative research methods. In this case, researchers want to know whether there is an influence of CAR and LDR on ROA at BRI bank. Meanwhile, the type of data used is time series data. The source is data in Bank BRI's financial reports for 2013-2023. Secondary data was obtained by researchers from BRI Bank's financial report data for 2013-2023. This data was obtained by researchers indirectly, or through intermediary media, namely the official BRI Bank website. The results of this research are: The CAR and LDR variables together have a significant effect on ROA.

Keywords: CAR, LDR, ROA.

Abstrak. PT. Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu perusahaan perbankan BUMN yang kinerja keuangannya selalu paling unggul dibanding Bank BUMN lainnya karena kegiatan utamanya berfokus pada segmen UMKM, dimana UMKM terbukti mempunyai kemampuan besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi negara. Sebagai salah satu bank BUMN di Indonesia, bank BRI harus mampu menjaga kinerja keuangan yang menandakan bahwa bank BRI merupakan bank yang sehat. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah terdapat hubungan antara CAR terhadap ROA? (2) Apakah terdapat hubungan antara LDR terhadap ROA? (3) Apakah terdapat hubungan antara CAR dan LDR terhadap ROA?. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA di bank BRI. Sedangkan jenis data yang digunakan ialah data *time series*. Sumber berupa data pada laporan keuangan Bank BRI tahun 2013-2023. Data sekunder didapatkan peneliti data laporan keuangan Bank BRI tahun 2013-2023. Data ini diperoleh oleh peneliti dengan tidak langsung, atau melalui media perantara yaitu laman resmi Bank BRI. Hasil dari penelitian ini adalah: Variabel CAR dan LDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: CAR, LDR, ROA.

A. Pendahuluan

PT. Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu perusahaan perbankan BUMN yang kinerja keuangannya selalu paling unggul dibanding Bank BUMN lainnya karena kegiatan utamanya berfokus pada segmen UMKM, dimana UMKM terbukti mempunyai kemampuan besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi negara (Hermawati & Purbayati, 2022).

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, perbankan disebutkan sebagai segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Parenregi & Hendratni, 2018).

Kinerja keuangan bank menggambarkan keadaan mengenai keuangan pada suatu bank atau perusahaan menggunakan alat yang menghitung analisis keuangan untuk mengetahui kondisinya, sehingga baik buruknya hal tersebut pada suatu bank yang merefleksikan prestasi kerja pada suatu waktu dapat diketahui (Zikri, Tamara, Mai, & Nurdin, 2023). Jika pada suatu bank mempunyai kondisi keuangan yang baik, maka bank itu akan memperoleh laba atau keuntungan yang besar, serta menandakan perusahaan tersebut sehat (Humaira, Barnas, & Kristianingsih, 2021)

Terdapat banyak faktor yang memperlihatkan kinerja bank. Salah satunya dapat dilihat dari analisis rasio Return On Assets (ROA). Melalui analisis ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efektif menggunakan aset operasinya untuk menghasilkan laba (Bilian & Purwanto, 2017). Menurut (Syah, 2018), Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio dari profitabilitas pada suatu bank yang digunakan sebagai parameter. Menurut (Zikri, Tamara, Mai, & Nurdin, 2023), BI yang membina dan mengawasi kegiatan dalam perbankan syariah menyatakan bahwa profitabilitas dihitung melalui aset yang didominasi oleh dana dari simpanan masyarakat yang dihimpun, dengan kata lain ROA dapat mewakili kemampuan perusahaan atau bank dalam mengukur tingkat profitabilitasnya.

Permodalan merupakan salah satu komponen atau unsur yang wajib dimiliki dalam kegiatan operasional perusahaan khususnya perbankan. Modal ini dapat dimanfaatkan sebagai bentuk persiapan berupa pelindung bagi bank apabila bank tersebut sedang dihadapi oleh beberapa risiko buruk seperti kerugian (Bilian & Purwanto, 2017). Untuk mengukur kemampuan permodalan bank dapat dinilai menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR). Menurut (Al-Munawwaroh & Marlina, 2018), CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank dan rasio yang dapat memperhitungkan bagaimana keadaan likuiditas suatu bank salah satunya adalah Loan to Deposit Ratio (LDR). Menurut (Astrini, Suwendra, & Suwarna, 2018) Loan to Deposit Ratio (LDR) menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, Mubaroh, & Afriansyah, 2021) menyebutkan bahwa CAR terhadap ROA memiliki arah hubungan yang positif dengan rasio ROA. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian dari (Hidajat, 2017) yang menyebutkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan (Sanjoyo, 2020) yang menyebutkan bahwa CAR memiliki arah hubungan negatif terhadap ROA.

Selain itu, terdapat penelitian terdahulu dari (Sanjoyo, 2020) yang menyebutkan LDR memiliki berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang menghubungkan antara variabel CAR dan LDR masih sedikit ditemukan dalam penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam

penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh CAR, dan LDR terhadap ROA di Bank BRI?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui hubungan antara CAR terhadap ROA.
2. Untuk mengetahui hubungan antara LDR terhadap ROA.
3. Untuk mengetahui hubungan antara CAR dan LDR terhadap ROA.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian ini memakai data-data angka yang peneliti sudah kumpulkan, serta sebelumnya merencanakan variabel-variabel yang saling berhubungan berdasarkan teori-teori dari para ahli yang kemudian dicari indikatornya yang bertujuan menguji hipotesis (Sugiyono, 2017)

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA di bank BRI. Sedangkan jenis data yang digunakan ialah data time series. Sumber berupa data pada laporan keuangan Bank BRI tahun 2013-2023. Data sekunder didapatkan peneliti data laporan keuangan Bank BRI tahun 2013-2023. Data ini diperoleh oleh peneliti dengan tidak langsung, atau melalui media perantara yaitu laman resmi Bank BRI

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan Bank BRI tahun 2013 sampai 2023. Pemilihan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini yakni data mengenai CAR, LDR dan ROA dalam laporan keuangan Bank BRI pada periode 2013 sampai 2023.

Teknik pengumpulan data dengan teknik studi kepustakaan. Penelitian ini memakai studi pustaka karena peneliti mengambil informasi atau data yang berupa data sekunder dari situs resmi Bank BRI yang diperoleh secara tidak langsung, serta mengambil informasi berupa teori yang relevan untuk penelitian yang menyangkut mengenai bahasan penelitian ini

Metode analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda, dengan Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F). Alat analisis data yang digunakan yaitu E-Views Versi 13.

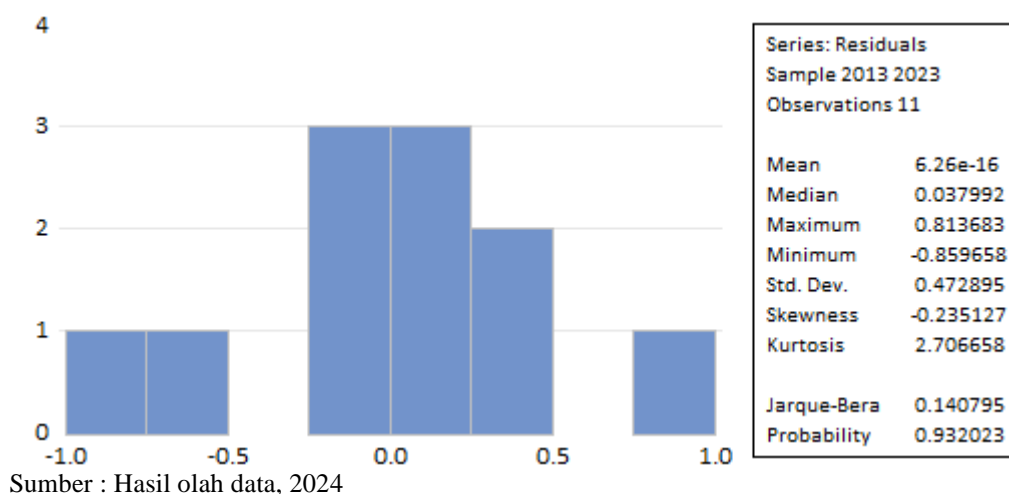
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data pada penelitian ini merupakan data sekunder diolah menggunakan metode analisis regresi *time series* dari tahun 2013-2023. Berikut merupakan hasil olah data menggunakan aplikasi E-Views 13.0 melalui berbagai tahapan seperti Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *probabilitas Jarque-Bera* (J-B Test).



Gambar 1. Uji Normalitas

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa uji normalitas menggunakan metode Jarque-Bera dengan nilai *probability* yang lebih besar dari alpha sebesar $(0,140795 > 0,05)$. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau lolos uji normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Tabel Kolerasi	X1	X2
X1	1.000000	-0,317892
X2	-0,317892	1.000000

Sumber: Hasil olah data, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara CAR dan LDR sebesar $-0,317892 < 0,9$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua koefisien korelasi berada dibawah angka 0,9 yang berarti hasil uji terbebas dari multikolinieritas atau lolos dari uji multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.433396	Prob. F(2,6)	0.3099
Obs*R-squared	3.556496	Prob. Chi-Square(2)	0.1689

Sumber: Hasil olah data, 2024.

Tabel 2 menunjukkan hasil autokorelasi menggunakan metode LM. Maka dapat diketahui bahwa nilai prob. Chi-square 0,1689 yang mana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

5. Uji Heteroskedastis

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	26.27489	Prob. F(5,5)	0.0013
Obs*R-squared	10.59670	Prob. Chi-Square(5)	0.0600
Scaled explained SS	4.782795	Prob. Chi-Square(5)	0.4430

Sumber: Hasil olah data, 2024.

Berdasarkan tabel 3 Diketahui bahwa nilai probs R-Squared sebesar $0,0600 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 08/11/24 Time: 17:52
Sample: 2013 2023
Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.07647	5.193228	2.325427	0.0485
X1	-0.277104	0.067707	-4.092677	0.0035
X2	-0.000268	0.000529	-0.507764	0.6253
R-squared	0.685658	Mean dependent var		3.732727
Adjusted R-squared	0.607073	S.D. dependent var		0.843458
S.E. of regression	0.528713	Akaike info criterion		1.790257
Sum squared resid	2.236296	Schwarz criterion		1.898774
Log likelihood	-6.846415	Hannan-Quinn criter.		1.721853
F-statistic	8.725004	Durbin-Watson stat		1.615133
Prob(F-statistic)	0.009764			

Sumber: Hasil olah data, 2024.

Berdasarkan tabel 4, maka persamaan regresi linier berganda adalah:

$$ROA (Y) = 12.067 - 0.2771 CAR (X1) - 0.0002 LDR (X2)$$

1. Konstanta sebesar 12.067 dengan tanda positif. Sehingga dapat dikatakan besaran konstanta menunjukkan jika CAR (X1) dan LDR (X2) diasumsikan nilainya tetap, maka nilai ROA (Y) akan naik sebesar 21%.
2. CAR memiliki koefisien regresi negatif yaitu -0.277 yang memiliki arti bahwa apabila terdapat kenaikan CAR sebesar 1% maka akan menurunkan ROA sebesar 0.277 dan begitu juga sebaliknya.
3. LDR memiliki koefisien regresi negatif yaitu -0,0002 yang memiliki arti bahwa apabila terdapat kenaikan variabel LDR sebesar 1% maka akan menaikkan ROA sebesar 0.0002 dan begitu juga sebaliknya.

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil R-Square

Model	R-square	Adjusted-R Square
1	0.685658	0.607073

Sumber: Hasil olah data, 2024.

Berdasarkan tabel 5 memperlihatkan hasil R Square sebesar 0.685 atau 68%. Maka dapat disimpulkan pengaruh CAR dan LDR terhadap ROA yaitu sebesar 0.685 atau 68% dan sisanya sebesar 32% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.07647	5.193228	2.325427	0.0485
X1	-0.277104	0.067707	-4.092677	0.0035
X2	-0.000268	0.000529	-0.507764	0.6253

Sumber: Hasil olah data, 2024.

A. Hubungan CAR terhadap ROA

Variabel CAR menunjukkan nilai thitung 4.0926 dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi permodalan pada perusahaan tersebut yang tidak dialokasikan secara efektif dan efisien sehingga mempengaruhi pada komponen atau hasil pengembalian aset. Selain itu, walaupun permodalan pada Bank BRI dikatakan baik tetapi tidak diiringi dengan peningkatan kualitas serta jumlah kredit yang diberikan, sehingga dengan meningkatnya modal tersebut tidak akan membawa pengaruh pada peningkatan laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Muin, 2017) yang menyebutkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA dengan objek penelitian PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dengan periode penelitian 2011 – 2016.

B. Hubungan LDR terhadap ROA

Variabel LDR menunjukkan nilai thitung $-0,507764$ dan nilai signifikansi sebesar $0,6253 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Kondisi tersebut dapat disebabkan karena LDR pada Bank BRI bergerak fluktuatif walaupun angka LDR tersebut sehat, namun tetap tidak dapat mempengaruhi profitabilitas melalui analisis rasio ROA. Selain itu, banyaknya pemberian kredit yang dilakukan belum tentu dapat meningkatkan pengembalian aset atau aktiva perusahaan serta belum tentu juga dapat menurunkan pengembalian aset yang diukur melalui ROA.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya dari (Bernardin, 2016) yang menyebutkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Uji Simultan

Tabel 7. Uji F

Prob (F Statistik)	Keterangan
0.009764	Variabel bebas yaitu CAR dan LDR (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel ROA (Y).

Sumber: Hasil olah data, 2024.

Tabel 3 menunjukkan nilai Prob (F-Statistic) uji tersebut sebesar 0.009764 yang dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 5 % ($0,000000 < 0,05$), sehingga hasil dari Uji F ini dapat disimpulkan $P\text{-Value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa CAR dan LDR secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat ROA.

Hal ini menandakan bahwa pada objek penelitian yang peneliti gunakan yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia dalam memperoleh serta meningkatkan laba melalui analisis rasio ROA harus berjalan bersama antara CAR dan LDR, karena dengan nilai CAR maupun LDR yang sangat baik, kedua faktor tersebut akan mendorong pendapatan laba yang akan dialokasikan pada aktiva atau aset serta akan berpengaruh pada peningkatan laba atau profitabilitas.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari (Bernardin, 2016) yang menyebutkan bahwa CAR dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi permodalan yang tidak dialokasikan secara efektif dan efisien. Walaupun, permodalan pada Bank BRI dikatakan baik, jika tidak diiringi dengan peningkatan kualitas serta jumlah kredit yang diberikan, sehingga dengan meningkatnya

modal tersebut tidak akan membawa pengaruh pada peningkatan laba.

2. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini disebabkan karena LDR pada Bank BRI bergerak fluktuatif walaupun angka LDR tersebut sehat, namun tetap tidak dapat mempengaruhi profitabilitas melalui analisis rasio ROA. Selain itu, banyaknya pemberian kredit yang dilakukan belum tentu dapat meningkatkan pengembalian aset atau aktiva perusahaan serta belum tentu juga dapat menurunkan pengembalian aset yang diukur melalui ROA.
3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Acknowledge

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Islam Bandung.
2. Prof. Dr. Hj. Nunung Nurhayati, S.E., M.Si., Ak.CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.
3. Dr. Nurfahmiyati, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Bandung.
4. Meidy Haviz, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Bandung.
5. Dr. Ima Amaliah, S.E., M.Si., selaku Wali Dosen sekaligus Dosen Pembimbing yang senantiasa telah meluangkan waktunya dan selalu membantu saya saat masa perwalian dan masa menyelesaikan Skripsi.
6. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Koswara Rucita dan Ibu Siti Nurjanah, Adik saya Azka Aunul Aziz, dengan segenap kasih sayang yang tulus dan tiada hentinya memanjatkan do'a, memberikan dorongan baik secara moral maupun moril yang sangat berarti selama penulis mengerjakan skripsi ini.
7. Zaid Mukhtar, selaku Suami saya yang selalu ada dalam setiap waktu memberikan do'a serta dukungan moril dan moral hingga akhirnya saya mampu menyelesaikan artikel ini.
8. Kepada nenek-nenek yang saya sayangi Nenek Euis ida dan Nenek Mumah Sri, dengan penuh cinta dan kasih sayang serta tiada hentinya memberikan saya do'a dan dukungan kepada saya, sehingga artikel ini mampu penulis selesaikan secara tepat waktu.
9. Akhir kata, penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi gambaran untuk kemajuan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- [2] Kharisma, B., Remi, S. S., Wardhana, A., & Minarso, D. (2020). Modal Sosial dan Kemiskinan di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 317–338.
- [3] Al-Munawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). PENGARUH CAR, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1-18.
- [4] Astrini, K. S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. (2018). PENGARUH CAR, LDR, DAN BANK SIZE TERHADAP NPL PADA LEMBAGA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Bisma : Jurnal Manajemen*, 34-41.
- [5] Bernardin, D. Y. (2016). PENGARUH CAR DAN LDR TERHADAP RETURN ON ASSETS. *Jurnal Edomica*, 232-241.
- [6] Bilian, F., & Purwanto. (2017). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO, dan LDR. *Journal*

- of Management and Studies, 155-168.
- [7] Hermawati, A., & Purbayati, R. (2022). PENGARUH CAR DAN LDR TERHADAP ROA: STUDI KASUS PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK. *Jurnal SIGMA*, 33-42.
 - [8] Hidajat, K. (2017). ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL, EFISIENSI, LIKUIDITAS, NPL, DAN PPAP TERHADAP ROA BANK. *Jurnal BIJAK*.
 - [9] Muin, S. A. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RENTABILITAS PADA P.T. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. PERIODE 2011-2016. *Jurnal Economix*, 137-147.
 - [10] Parenregi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 9-18.
 - [11] Pratama, M. S., Mubaro, S., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh car, ldr, nim, bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di. *Jurnal INOVASI*, 118-126.
 - [12] Sanjoyo, A. T. (2020). ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, NPL, DAN LDR TERHADAP ROA (Studi Kasus pada Bank Umum Persero BUMN Periode 2013-2018). *Journal Administrasi Bisnis*, 290-299.
 - [13] Syah, T. A. (2018). PENGARUH INFLASI, BI RATE, NPF, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Islam*, 133-153.
 - [14] Zikri, S. A., Tamara, D. D., Mai, M. U., & Nurdin, A. A. (2023). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 286-301.
 - [15] Humaira, J., Barnas, B., & Kristianingsih. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Penerapan GCG terhadap Potensi Kebangkrutan pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 373-383.
 - [16] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
 - [17] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.